

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metodologi “yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Pendekatan ini dapat dipahami sebagai metode riset yang berpijak pada paradigma filsafat positivisme, yang dirancang untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Prosesnya melibatkan pengumpulan data dari populasi atau sampel yang spesifik dengan menggunakan instrumen penelitian terstruktur, di mana data yang terkumpul selanjutnya dianalisis secara kuantitatif atau statistik.”

Secara spesifik, “penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk penelitian lapangan (*field research*). Artinya, proses pengumpulan data tidak dilakukan dalam lingkungan laboratorium yang terkontrol, melainkan berlangsung secara langsung di dalam konteks kehidupan yang sebenarnya. Dengan demikian, penelitian ini secara esensial merupakan sebuah studi kuantitatif yang menguji hipotesis melalui analisis data statistik yang diperoleh langsung dari lingkungan alami subjek penelitian.”³⁰

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik Kelas X-B di MAN 2 Kota Banjarmasin pada tahun ajaran 2024/2025, yang berjumlah 34 siswa.

³⁰Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : IKAPI, 2014), h. 8

2. Objek Penelitian

- Minat Belajar Peserta Didik (Variabel Bebas/X): Kecenderungan dan ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran Akidah Akhlak.
- Hasil Belajar Akidah Akhlak (Variabel Terikat/Y): Tingkat penguasaan kompetensi siswa yang diukur melalui nilai akhir semester pada mata pelajaran Akidah Akhlak

C. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian Ini Bertepatan di MAN 2 Kota Banjarmasin Jl.Pramuka Km.6 Komplek Semanda Rt.20, No.28, Sungai Lulut, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin Prov. Kalimantan Selatan

D. Data dan Sumber Data

Dalam sebuah penelitian, sumber data merujuk pada subjek atau entitas asal di mana data dan informasi diperoleh. Sifat dan terminologi untuk sumber data ini bervariasi secara signifikan, bergantung pada metode pengumpulan data yang diterapkan oleh peneliti dalam rancangan studinya.

Sebagai contoh, ketika seorang peneliti menggunakan teknik wawancara, maka sumber datanya adalah manusia yang secara spesifik disebut sebagai responden. Responden merupakan individu yang memberikan tanggapan atau jawaban atas serangkaian pertanyaan yang diajukan, baik dalam format lisan maupun tertulis.

Lain halnya jika peneliti menerapkan teknik observasi. Dalam konteks ini,

sumber data tidak lagi berupa individu yang menjawab pertanyaan, melainkan dapat berwujud objek fisik, fenomena dinamis (misalnya, benda bergerak), ataupun suatu rangkaian proses yang sedang berlangsung yang diamati secara langsung oleh peneliti.

Sementara itu, untuk teknik dokumentasi, yang menjadi sumber data adalah wujud fisik dari dokumen atau catatan itu sendiri. Perlu dipahami perbedaan mendasar di sini: dokumen tersebut bertindak sebagai sumber data, sedangkan substansi atau informasi yang terkandung di dalamnya (isi catatan) merupakan objek penelitian atau data aktual yang akan dianalisis..³¹ Dalam penelitian ini, data diperoleh dari berbagai sumber yang dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Sumber Data Primer: Data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama di lapangan.

1. Responden: Seluruh siswa kelas X-B MAN 2 Kota Banjarmasin yang berjumlah 34 orang. Mereka menjadi sumber data primer untuk variabel minat belajar melalui pengisian kuesioner.
2. Dokumen: Dokumentasi berupa catatan nilai akhir semester (rapor) siswa kelas X-B untuk mata pelajaran Akidah Akhlak. Ini merupakan sumber data primer untuk variabel hasil belajar.

Sumber Data Sekunder: Data yang diperoleh secara tidak langsung atau dari pihak lain yang bersifat mendukung.

1. Informan: Guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X-B, Ibu Khairunnisa, yang memberikan informasi awal mengenai kondisi minat belajar siswa saat

³¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Bina Aksara, 2006). 102

wawancara pendahuluan.

2. Dokumen dan Publikasi: Meliputi profil sekolah , buku-buku referensi, jurnal ilmiah, dan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini .

E. Variabel Penelitian

Variabel merujuk pada segala entitas, baik manusia, objek, sistem, atau lainnya yang menjadi fokus investigasi seorang peneliti. Banyak yang meyakini bahwa penelitian selalu melibatkan statistik, yang pada dasarnya berkaitan dengan variasi nilai. Oleh karena itu, variabel kerap dimaknai sebagai 'sesuatu yang nilainya beragam'. Penting dicatat, jika suatu hal tidak memiliki variasi nilai, maka ia tidak dapat dianalisis, terutama secara statistik. Mengacu pada definisi ini, penelitian ini menggunakan beberapa variabel berikut:

1. Variabel X (Bebas)

Variabel bebas, yang dalam terminologi penelitian dikenal juga sebagai variabel independen (X), merupakan variabel yang diasumsikan memberi pengaruh atau menjadi sebab perubahan pada variabel terikat. Dalam konteks penelitian ini, yang berfungsi sebagai variabel bebas adalah minat belajar.

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel “dependen, yang juga dikenal sebagai variabel terikat, adalah variabel yang nilainya dipengaruhi atau ditentukan oleh variabel independen. Dalam penelitian ini, hasil belajar berfungsi sebagai sub variabel dependen.”

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi “diartikan sebagai keseluruhan subjek atau objek yang menjadi sumber data penelitian. Dalam studi ini, Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X-B MAN 2 Kota Banjarmasin tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 34 orang. Karena jumlah populasi tergolong kecil dan memungkinkan untuk diteliti secara keseluruhan, maka peneliti menggunakan teknik sampling jenuh, yaitu semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel.

2. Sampel

Sampel “adalah sebagian dari populasi yang dipilih untuk menjadi objek atau subjek dalam penelitian, sehingga sampel mencerminkan sebagian dari jumlah dan karakteristik populasi tersebut. Untuk penelitian ini, sampel yang diambil adalah peserta didik kelas X-B dari MAN 2 Kota Banjarmasin. Peneliti memilih kelas ini dengan harapan hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang mewakili seluruh populasi.”

Teknik “sampling adalah metode yang digunakan untuk mengambil sampel. Ada beragam teknik sampling, dan salah satu kategori utamanya adalah *Non-Probability Sampling*. Berbeda dengan *Probability Sampling* yang memberikan kesempatan sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih, *Non-Probability Sampling* tidak demikian. Penelitian ini menggunakan salah satu jenis *Non-Probability Sampling*, yaitu *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada tujuan atau pertimbangan spesifik peneliti. Berdasarkan pendekatan *Purposive Sampling* ini, peneliti memilih peserta didik dari kelas X-B MAN 2 Kota Banjarmasin untuk menjadi sampel

penelitian dengan kriteria dan pertimbangan tertentu yang telah ditetapkan.”

G. Teknik Pengumpulan Data

Proses “pengumpulan data merupakan sebuah langkah instrumental dan krusial dalam setiap rancangan penelitian. Dalam paradigma penelitian kualitatif, proses ini memiliki ciri khas yang fundamental, yaitu menempatkan peneliti itu sendiri sebagai instrumen utama (*human instrument*). Artinya, manusialah yang menjadi alat sentral untuk mengumpulkan, menyaring, dan menginterpretasi data yang diinginkan secara langsung di lapangan.”

1. Metode Observasi (Pengamatan Langsung)

Salah satu metode utama yang merepresentasikan pendekatan ini adalah metode observasi. Metode ini secara formal dapat diartikan sebagai kegiatan pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis terhadap berbagai fenomena yang menjadi fokus penelitian. Keunggulan metodologis dari observasi terletak pada kemampuannya untuk membawa peneliti melampaui data permukaan.

Dengan terlibat langsung dalam konteks yang diteliti, seorang peneliti dimungkinkan untuk memperoleh pemahaman empatik, yakni turut merasakan dan menghayati realitas dari perspektif subjek. Keterlibatan mendalam ini tidak hanya menjadikan peneliti sebagai sumber data yang kaya akan interpretasi, tetapi juga membuka ruang bagi terbentuknya pengetahuan bersama (*shared knowledge*). Ini adalah sebuah pemahaman intersubjektif yang dibangun secara kolaboratif antara peneliti dan pihak yang diteliti, yang menjadi salah satu kekuatan utama dari

metode observasi dalam penelitian kualitatif.³² Metode ini digunakan penulis untuk mengamati dan mengetahui dengan Korelasi minat peserita didik dengan indeks prestasi hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak di kelas X-B MAN 2 Kota Banjarmasin

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan kuesioner untuk mencari data langsung dari anggota yang diambil sebagai sampel.³³

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan salah satu instrumen penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data primer. Teknik ini diaplikasikan dengan cara menyajikan serangkaian butir pertanyaan atau pernyataan tertulis yang telah terstruktur kepada responden untuk mendapatkan tanggapan mereka. Dalam konteks penelitian ini, kuesioner dimanfaatkan sebagai alat utama untuk memperoleh data secara langsung dari para responden yang telah ditetapkan sebagai sampel penelitian.

H. Instrumen Penelitian

Salah “satu prinsip fundamental dalam penelitian adalah kegiatan pengukuran, yang secara mutlak memerlukan ketersediaan alat ukur atau instrumen penelitian yang valid dan reliabel. Instrumen penelitian itu sendiri dapat didefinisikan sebagai perangkat yang dirancang secara sistematis untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang menjadi objek kajian, yang secara teknis

³²Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 174-175.

disebut sebagai variabel penelitian.”

Mengacu “pada pemahaman tersebut, penelitian ini akan memanfaatkan dua jenis instrumen, yaitu dokumentasi dan angket. Secara spesifik, angket akan dipergunakan sebagai instrumen utama untuk mengukur variabel minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Akidah Akhlak.””

Tabel Instrumen Angket

No	Variabel	Indikator	No. Butir	Jumlah
1	Minat Belajar	1. Minat Terhadap Mata Pelajaran Akidah Akhlak	1, 2, 3, 4, 5	5
		2. Minat dalam Mengerjakan Tugas dan Evaluasi	6, 7, 8, 9, 10	5
		3. Pemahaman Materi	11, 12, 13, 14, 15	5
		4. Kinerja dalam Ujian dan Tugas	16, 17, 18, 19, 20	5
		5. Sikap terhadap Hasil Belajar	21, 22, 23, 24, 25	5
2	Hasil Belajar	Nilai Akhir Semester		
			Total	20

I. Metode Analisis Data

Analisis data merujuk pada suatu metode untuk mentransformasi data mentah menjadi informasi terstruktur, dengan tujuan menyederhanakan karakteristik data, memberikan manfaat dalam penyelesaian masalah, serta mempermudah pemahaman dalam konteks penelitian. Mengingat studi ini bersifat kuantitatif, analisis data yang dilakukan berkaitan erat dengan statistik (numerik),

yakni melalui kalkulasi menggunakan formula statistika. Data yang telah berhasil dikumpulkan kemudian akan diolah melalui beberapa teknik analisis. Seluruh komputasi pengujian dalam riset ini dilaksanakan dengan dukungan aplikasi Ms. Excel 2019 dan IBM SPSS Statistics 25 for Windows.

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu prosedur evaluasi yang dilaksanakan guna mengkonfirmasi tingkat keabsahan atau validitas data dalam suatu riset. Data yang dianggap berkualitas dalam penelitian adalah data yang telah terbukti valid dan sah untuk dianalisis lebih lanjut. Uji validitas ini secara spesifik diberlakukan pada data primer, sedangkan data sekunder lazimnya tidak mensyaratkan pengujian validitas.

b. Uji Reliabilitas

Setelah data kuesioner dinyatakan valid, dilakukan uji reliabilitas. Uji ini penting untuk mengetahui sejauh mana data penelitian bersifat konsisten dan dapat diandalkan. Mengacu pada Wiratna Sujarweni, seperti yang dikutip Sahid Raharjo (website SPSS Indonesia), nilai minimal 0,6 sering dijadikan acuan untuk tingkat reliabilitas.”

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji “normalitas bertujuan untuk memeriksa apakah sisa data yang digunakan memiliki distribusi normal. Uji ini sangat krusial karena semua perhitungan statistik parametrik mengasumsikan bahwa data terdistribusi secara normal. Dalam penelitian ini, untuk menentukan apakah sisa data berdistribusi

normal, digunakan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov*.”

b. Uji Homogenitas

Uji “homogenitas dilakukan untuk memastikan bahwa beberapa kelompok data sampel berasal dari populasi yang variansinya setara, atau dengan kata lain, untuk mengetahui apakah himpunan data yang diteliti memiliki karakteristik yang sama. Berbeda dengan uji beda rata-rata, uji homogenitas memainkan peran khusus dalam pengujian hipotesis, di mana penerimaan atau penolakan hipotesis homogenitas memiliki implikasi tertentu, misalnya sebagai prasyarat untuk analisis selanjutnya.”

3. Uji Hipotesis (Uji Korelasi *Product Moment*)

Korelasi *Pearson*, “atau Korelasi *Product Moment*, adalah uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis hubungan (asosiatif) antara dua variabel. Uji ini secara spesifik bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel bebas (*independen*), yaitu minat belajar, dengan variabel tidak bebas (*dependen*), yaitu hasil belajar. Pembuktian korelasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah: Nilai *sig* (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat terdapat korelasi.”